ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, TOTAL ASSETS TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi UNP Kediri

OLEH :
RAHAYU SETYOWATI
NPM : 11.1.02.01.0150

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN
Skripsi oleh:

RAHAYU SETYOWATI
NPM : 11.1.02.01.0150

Judul :

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, TOTAL ASSETS TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNP Kediri

Tanggal: 26 Desember 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,MSi.	Sigit Puji Winarko,S.E,S.Pd.,M.Ak
NIDN. 0028106601	NIDN. 0716057101

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi oleh:

RAHAYU SETYOWATI
NPM : 11.1.02.01.0150

Judul :

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, TOTAL ASSETS TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013

Telah Di pertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi

Jurusan Akuntansi UNP Kediri

Pada tanggal : 26 Desember 2015

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,M.Si.
2. Penguji I :Dra.Puji Astuti,MM.,M.Si
3. Penguji II :Sigit Puji Winarko,S.E,S.Pd.,M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE,

Dr. Subagyo.M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *TOTAL ASSETS TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013

RAHAYU SETYOWATI
11.1.02.01.0150
EKONOMI-AKUNTANSI
rahayu.setyowati1@yahoo.com
Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si dan Sigit Puji Winarko,S.E,S.Pd.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh dari penanaman saham setiap periode selama saham masih dimiliki. Para investor yang menanamkan modalnya melalui saham pada perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Bagi pihak perusahaan harus mengambil suatu keputusan atau kebijakan dalam membayar laba/dividen kepada para pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan presentase besarnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan dari total *earning* yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dan tentunya berupa laba bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk "menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* yang mana variabel bebasnya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), sedangkan variabel terikatnya adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen seperti EPS, TATO, DER dan CR terhadap DPR secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2013

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling* dengan sampel penuh (*full sample*). Data diperoleh berdasarkan publikasi situs *homepage* yaitu www.idx.co.id . diperoleh sebanyak 40 perusahaan dari 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.19 *for windows*, selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi .

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan variabel *Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara simultan *Earning Per Share, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan berinvestasi, dan bermanfaat bagi perusahaan serta untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang lebih spesifik agar dapat mendukung kesimpulan penelitian ini agar lebih akurat.

I. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan perlembar saham (*dividend per share*).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor, sehingga kebijakan dividen merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan laba yang didapatkan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan. Apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana *intern*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba maka preferensi investor mengenai dividen dari pada *capital gain* akan terabaikan.

Pertimbangan besarnya *dividend payout ratio* diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen adalah rasio keuangan perusahaan.

Menurut Murhadi (2013:56) "terdapat 5 rasio keuangan dalam laporan keuangan antara lain yaitu : rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset/aktivitas, rasio pengelolaan utang/solvabilitas, rasio probabilitas, rasio nilai pasar".

Beberapa penelitian tentang faktor penentu kebijakan dividen telah dilakukan antara lain oleh Wiwin Siswantini (2014) dalam penelitiannya menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan dan *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samira, Djulkirom, Topowijono (2015) yaitu dalam penelitiannya menunjukkan *Earning Per Share*, *Total Assets Turn Over*, berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, Sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dyah Handayani BS (2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif dan *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ady Nugroho dan Witjaksono E.H (2012) menyatakan bahwa *Current Ratio*, dan

Total Assets Turn Over mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.* Namun *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dengan melihat dari penelitian sebelumnya maka pada penelitian ini variabel-variabel independen yang digunakan yaitu: (1) *Earning Per Share*, (2) *Total Assets Turn Over*, (3) *Debt to Equity Ratio*, dan (4) *Current Ratio*. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen merupakan persentase dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian. Maka untuk mengkajinya dilakukan penelitian dengan judul "Analisis pengaruh *Earning Per Share, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013"

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.* Jenis penelitian *exspost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Alasan menggunakan penelitian ini karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu DPR dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Earning Per Share, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio,* dan *Current Ratio.*

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:11),"Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka-angka, dan analisis menggunakan statistik".Alasan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human error* maka digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution).*

Teknik dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:122), "*purposive sampling* yaitu teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu". Sehingga tidak semua anggota populasi akan menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel.

Kriteria pengambilan sampel ditentukan

sebagai berikut:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2013.
b. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2013.
c. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dan dipublikasikan secara luas selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2013

Pada penelitian ini menggunakan 40 perusahaan dengan periode penelitian 2 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 40 x 2 = 80 anggota sampel. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka ukuran anggota sampel terpenuhi.

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dari dokumen-dokumen yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013 dan data *Earning Per Share, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* perusahaan yang sesuai dengan sampel yang telah ditentukan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *File Research* (Studi Lapangan)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Data-data yang dibutuhkan adalah *Earning Per Share, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio*, dan *Divident Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.iddan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Menurut Sugiyono (2011:242),"Metode kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literature-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian". Dalam penelitian ini obyek penelitian meliputi *Earning Per Share, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Divident Payout Ratio*, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, beserta teori-teori tentang dividen

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

b) Analisis Grafik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji. apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak sedangkan model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dengan melihat tampilan grafik histogram pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal.

Metode lain adalah dengan melihat normal *probability plot,* dimana pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik *probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagoanal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

a) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,617. Angka ini lebih besar dari α=0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal

2). Uji Multikoloniaritas

Berikut hasil uji multikoloniaritas dari analisis metrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel EPS memiliki *tolerance* sebesar 0,981 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebasar 1,019 yang lebih kecil dari 10, TATO memiliki tolerance sebesar 0,950 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebasar 1,053 yang lebih kecil dari 10, dan DER memiliki tolerance sebesar 0,753 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebasar 1,327 yang lebih kecil dari 10, serta CR memiliki tolerance sebesar 0,720 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebasar 1,389 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolonearitas.

3). Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokolerasi. Menurut Algifari (2000:89), "Dalam label *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW antara 1,55 sampai dengan 2,46 maka tidak ada autokorelasi". Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin-Watson test* sebesar 1,742 . Nilai tersebut berada diantara 1,55 sampai dengan

2,46. Dengan demikian model regresi tersebut bebas dari autokorelasi.

4). Uji Heterokedatisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heterokedastisitas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

a. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, hasil penelitian ini Y= 47,098 + 0,010 EPS + 4,902 TATO - 9,111 DER – 0,037 CR + e yaitu:

1. Konstanta = 47,098
   Jika variabel EPS, TATO, DER, dan CR = 0, maka *dividend payout ratio* akan menjadi 47,098
2. Koefisien X_1 = 0,010
   Setiap penambahan 1 satuan EPS dengan asumsi TATO, DER dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,010. Namun sebaliknya, jika EPS turun 1 satuan dengan asumsi TATO, DER, dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 0,010.
6. Koefisien X_2 = 4,902
   Setiap penambahan DER 1 satuan dengan asumsi EPS, DER dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 4,902. Namun sebaliknya, jika DER turun 1 satuan dengan asumsi EPS, DER, dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 4,902.
7. Koefisien X_3 = -9,111
   Setiap penambahan 1 satuan DER dengan asumsi EPS, TATO dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 9,111. Namun sebaliknya, jika DER turun 1 satuan dengan asumsi EPS, TATO, dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *dividend payout ratio* sebesar 9,111.
8. Koefisien X_4 = -0,037
   Setiap penambahan 1 satuan CR dengan asumsi EPS, TATO, dan DER tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 0,035. Namun sebaliknya, jika CR turun 1 satuan dengan asumsi EPS, TATO, dan DER tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *dividend payout ratio* sebesar 0,0037.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,129 dengan demikian menunjukkan bahwa keempat variabel *independent* yaitu EPS, TATO, DER, dan CR dapat menjelaskan variabel *dependent* yaitu DPR sebesar 12,9 % dan sisanya 87,1%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, serta pada variabel DER adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi DPR diantara variabel *independent* yang lain.

A. Pengujian Hipotesis

1). Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 19 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel EPS adalah 0,323. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel EPS>0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio,*

TATO adalah 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel EPS < 0,41 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*

Nilai signifikan variabel CR adalah 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel CR < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh EPS, TATO, DER ,dan CR secara simultan terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 19 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel EPS, TATO, DER, dan CR < 0,05 yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah EPS, TATO, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).
2. *Total Assets Turn Over* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout*

Ratio (Y).

3. *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).
4. *Current Ratio* (CR) (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).
5. Secara bersama-sama *Earning Per Share* (X_1), *Total Assets Turn Over* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Current Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Implikasi

Berikut implikasi teoritis dan praktis dari simpulan hasil penelitian yang diperoleh :

1. Implikasi teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* diantaranya :

   a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Warsono (2008:36) bahwa Semakin tinggi rasio perputaran seluruh aktiva, maka semakin efektif perusahaan dalam mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya

   b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio, dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Warsono (2008:36) bahwa Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, maka semakin besar resiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

   c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Murhadi (2013:57) mengemukakan apabila rasio lancar yang terlalu tinggi berarti bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar sedangkan rasio lancar yang terlalu rendah mencerminkan adanya risiko perusahaan untuk tidak mampu memenuhi liabilitas yang jatuh tempo

Saran-saran

1. Bagi investor

   Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalm pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

   Perusahaan dituntut agar lebih bnayak mengungkapkan informasi yang disajikan sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan analisis dalam menentukan rasio mana yang mempengaruhi *dividend payout ratio* agar para investor tertarik untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga kesimpulan yang dihasilkan terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Oleh karena itu, supaya hasil penelitian ini dapat mendukung kesimpulan yang lebih akurat, maka sampel yang digunakan hendaknya bersifat spesifik, misal industri jasa keuangan, perdagangan, dan sebagainya. Selain itu periode pada penelitian ini juga sangat terbatas yaitu periode hanya 2012 sampai 2013 saja sehingga kesimpulan yang dihasilkan juga terbatas sehingga agar hasil penelitian ini dapat mendukung kesimpulan yang lebih akurat maka periode penelitian yang digunakan hendaknya lebih diperpanjang jangka waktunya sekurang-kurangnya 3 tahun periode.

V. DAFTAR PUSTAKA

Algifari.2000.*Analisis Regresi ,Teori Kasus dan Solusi.*Yogyakarta:BPFE

Atmaja,Lukas Setia.2008.*Manajemen Keuangan.Yogyakarta*:Andi Offset

Baridwan,Zaki.2004.*Intermediate Accounting,Edisi8.*Yogyakarta:BPFE

Fahmi,Irham.2011.*Analisis Laporan Keuangan,Cetakankesatu.*Bandung:Alfabeta.

Ghozali,Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.* Semarang:Undip

Halim,Abdul.2007. *Manajemen Keuangan* Bisnis.Bogor:Ghalia Indonesia

Hanafi,Mamduh M.2010.*Manajemen Keuangan edisi 1.*Yogyakarta:BPFE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Handayani,Dyah.2010.”*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2005-2007*”.Skripsi S-1. Semarang:Universitas Diponegoro.

Hanim,Dzulkifrom,dan Topowijono.2015.”*Analisis Fundamental Saham Syariah dan Saham Konvensional terhadap kebijakan pembayaran dividen Studi pada Perusahaan Manufaktur periode 2010-2013”*.Malang:UB.

Husnan,Suad.2010.*Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang).*Yogyakarta:BPFE

Indriantoro,Nur dan Supomo, Bambang.2009.*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.*Yogyakarta:BPFE.

Murhadi,Werner.2013.*Analisis Laporan Keuangan,Proyeksi dan Valuasi Saham.*Jakarta:Salemba empat

Siswantini,Wiwin.2014.”*Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadapKebijakan Dividen Studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI”.*Skripsi S-1.Universitas Terbuka

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods).*Bandung:Alfabeta

Warsono.2003.*Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi3.*Malang:Bayu media publishing

Warchowicz and Van Horne.2010.*Financial Management:Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.*Jakarta:Salemba Empat

Witjaksono dan Nugroho.2012.”*Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share,dan Total Assets Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio”.*Skripsi S-1.Semarang:Universitas Semarang.